

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK  
(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Orangtua di Desa Karangasem Kocoran  
Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

**Disusun Oleh:  
Desita Kusumadayanti  
NIM : 11730078**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018/2019**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Desita Kusumadayanti  
NIM : 11730078  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi :

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BALAJAR ANAK  
(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Orangtua di Desa Karangasem Kocoran  
Yogyakarta)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah hasil penelitian sendiri bukan plagiasi dari penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Yang menyatakan



**Desita Kusumadayanti**  
**NIM. 11730078**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**



Jl. Marsda Adisucipto TeIp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING  
UIN.02/KP 073/ PP. 09/024/2014

Hal : Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN SunanKalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum. Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : **Desita Kusumadayanti**  
Nim : 11730078  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul :

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR ANAK**  
**(Studi Deskriptif Kualitatif pada Orangtua di Desa Karangasem Kocoran Yogyakarta)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 29 Juli 2019  
Pembimbing

**Drs. Siantari Rihartono, M.Si**  
NIP : 19600323 199103 1 002



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-347/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Orangtua di Desa Karangasem Kocoran Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESITA KUSUMADAYANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11730078  
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Agustus 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : C+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Siantari Rihartono, M.Si  
NIP. 19600323 199103 1 002

Penguji I

Niken Puspitasari, S.IP., M.A.  
NIP. 19830111 201503 2 004

Penguji II

Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si.  
NIP. 19610816 199203 2 003

Yogyakarta, 09 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dekan



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh doa serta syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

**Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan  
Humaniora**

**Keluarga besarku khususnya Orangtua  
Bapak Suparjianto dan Ibu Yektiningsih**



## **MOTTO**

**“Better fought and lost than to never have fought at all”**

**(Arthur Hugh Clough)**

**“Though the road’s been rocky it sure feels good to me “**

**(Bob Marley)**



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Orangtua di Desa Karangasem Kocoran Yogyakarta).**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju alam yang penuh berkah dan pengetahuan. Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, semangat serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S. Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, beserta seluruh dosen dan staff nya.
2. Bapak Drs. Siantari Rihartono, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam seluruh bagian skripsi ini.
3. Ibu Niken Puspitasari, M.A selaku Dosen Pengujil yang banyak membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Marfuah Sri Sanistyastuti, M.Si selaku Dosen Penguji 2 yang banyak memberikan masukan dan mengarahkan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Ibu Diah Ajeng Purwani, S.Sos, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap staff karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak Heru Mustafa selaku Bapak Dusun Kocoran serta para Informan yang bersedia membantu dalam berjalannya proses penelitian ini.
8. Keluarga besar saya, terutama Bapak dan Ibu yang sangat membantu dan memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan dari pihak-pihak yang terkait tersebut mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 21 Juli 2019

Penulis

**Desita Kusumadayanti**

**NIM. 11730078**



## ABSTRACT

This is a research kualitatif data collection techniques, with interviews, observation and documentation. The purpose of this research is to find out how the interpersonal communication process the family learning motivation in children. The subject of this research is a parents in Kocoran village of Karangasem Yogyakarta. Based on results of the study so the researchers advice parents that must always give attention to the child, to accompany the child during the study. Interpersonal communication between parents and children to improve the motivation of learning done face-to-face every day can drive interest in studying children grow slowly. The message conveyed is also persuasive in nature can make it easier for children to receive and understand the message. After the research is done, then the researcher concluded that the role of parents is very important for the development of learning and children with attention from parents also can give a motivation of children.

**Keyword:** *Parents, Motivation, Learning.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Landasan Teori.....	9
1. Komunikasi Antarpribadi.....	9
a. Pengertian.....	9

b. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal.....	10
c. Fungsi Komunikasi Interpersonal.....	11
d. Karakteristik Komunikasi Interpersonal .....	14
e. Proses Komunikasi Interpersonal .....	15
2. Motivasi .....	20
a. Pengertian Motivasi .....	20
b. Fungsi Motivasi .....	23
c. Faktor-faktor Motivasi .....	23
3. Motivasi Belajar .....	25
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	25
b. Sumber Motivasi Belajar .....	26
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar.....	27
G. Kerangka Pemikiran .....	30
H. Metode Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian .....	32
2. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
3. Sumber Data.....	34
4. Metode Pengumpulan Data.....	34
5. Metode Analisis Data .....	36
6. Keabsahan Data.....	37
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>38</b>

A. Deskripsi Wilayah Kota Yogyakarta.....	38
1. Sejarah Kota Yogyakarta .....	38
2. Geografi Kota Yogyakarta .....	41
3. Pemerintahan Daerah Istimewa.....	44
a. Asal-usul .....	44
b. Kepala Daerah .....	44
4. Keistimewaan DIY .....	45
5. Pemerintahan Kabupaten dan Kota .....	47
B. Deskripsi Desa Karangasem Kocoran.....	48
1. Jumlah Orangtua dan Anak.....	50
2. Pendidikan Anak .....	50
3. Pekerjaan.....	51
C. Profil Informan.....	52
<b>BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Deskriptif Hasil Penelitian.....	57
1. Proses Sensasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak .....	57
2. Proses Asosiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak .....	61
3. Proses Persepsi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak .....	65
4. Proses Memori Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak .....	68
5. Proses Berfikir Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak .....	71



<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	79
C. Penutup.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kerangka Pemikiran .....	30
Tabel 2 : Pemerintahan Kabupaten dan Kota .....	48
Tabel 3.1 : Jumlah Penduduk di Desa Karangasem Kocoran RT.04.....	50
Tabel 3.2 : Pendidikan Anak di Desa Karangasem Kocoran RT.04 .....	51
Tabel 3.3 : Pekerjaan warga di Desa Karangasem Kocoran RT.04.....	51



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai makhluk sosial, manusia tentu harus berinteraksi dengan sesamanya melalui jalan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Namun, yang terpenting adalah dengan bahasa atau tuturan. Dengan bertutur, manusia dapat saling mengenal, memperhatikan, dan mengungkapkan perasaan.

Komunikasi berperan penting dalam kehidupan manusia, begitupula dalam keluarga. Keluarga adalah kelompok sosial kecil pertama manusia dalam kehidupannya. Maka dari itu dalam sebuah keluarga komunikasi merupakan bagian yang sangat penting, karena sebagian waktu digunakan untuk berkomunikasi antara satu sama lain. Dan dari keluarga pulalah manusia belajar cara bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Apalagi pada saat ini komunikasi dipermudah dengan menggunakan bantuan teknologi, yang mana merupakan hal yang wajar dan bisa menjadi alat untuk berkomunikasi antara anggota keluarga tersebut.

Keluarga adalah pijakan utama seseorang dalam melangkahkannya kakinya ke segala penjuru. Karena disini landasan setiap orang bisa memperoleh jati diri mereka. Seringkali didalam sebuah keluarga orangtua sibuk bekerja atau

jarang meluangkan waktu untuk sekedar berkomunikasi dengan anaknya, sehingga sang anak merasa dirinya tidak perlu berkomunikasi atau merasa orangtuanya tidak memperhatikannya. Orangtua memiliki peranan besar dalam pembentukan kepribadian anak, dan melalui orangtua pula anak bisa berkembang. Padahal tanggung jawab orangtua adalah memenuhi kebutuhan anak, baik dari segi psikologis yang termasuk sandang, pangan dan papan maupun kebutuhan psikis. Kurangnya perhatian orangtua terhadap anak dapat berdampak pada anak. Padahal semakin besar anak, maka semakin banyak pula perhatian itu dibutuhkan. Kenakalan anak adalah sebagai contoh kurangnya perhatian orangtua.

Peran komunikasi orangtua pada anak sangat berpengaruh pada berhasil atau tidaknya pendidikan anak. Orangtua wajib berpartisipasi dalam memberikan alat bantu belajar anak. Dapat berupa penyediaan buku penunjang belajar, pensil dan pulpen, penggaris, dan alat yang lain. Sebagai contoh dalam Al-Qur'an surat al-Nisa ayat 09 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

*“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”*



Oleh karenanya pendidikan sangatlah penting bagi anak, dan maka dari itu orangtua wajib memberikan dukungan dan bekal agar anak mampu menjadi pribadi yang berguna dan membanggakan orangtuanya. Dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya:

*“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya, ‘Wahai anakku! Janganlah engkau memperskutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar.’”*

Dalam memotivasi anak diperlukan lingkungan dan suasana hati yang baik. bila orangtua terkesan sedih atau sedang marah maka anak juga ogah-ogahan untuk merespon, tetapi jika orangtua dalam kondisi senang maka anak dapat merasakan perasaan itu juga. Dengan adanya komunikasi dalam keluarga antara orangtua dan anak maka akan terjalin suatu hubungan yang baik, dan pesan yang disampaikan bisa mudah diterapkan dan dipahami. Komunikasi dalam keluarga jika bisa dibangun dalam suasana yang hangat dan ceria serta dapat menyalurkan sikap positif maka orangtua dengan mudah bisa memotivasi anak untuk lebih giat.

Desa karangasem kocoran merupakan sebuah desa sentra gudeg, yang memiliki sekitar 35 kepala keluarga dengan jumlah anak kurang lebih 38 anak. Adapun peneliti memilih desa karangasem kocoran ini karena peneliti

melakukan observasi awal sederhana dengan orangtua dan adanya masalah komunikasi interpersonal orangtua dalam memotivasi anak dalam belajar masih kurang.

Sesuai informasi yang diterima peneliti, ada satu atau dua anak yang tidak naik kelas lebih dari satu kali di desa Karangasem Kocoran ini. Hal ini dikarenakan orangtua sibuk bekerja, anak yang terlalu dimanjakan dan anak yang terlalu sering pergi bermain diluar rumah. Kurangnya dukungan orangtua juga mempengaruhi motivasi belajar, sehingga anak terkesan malas dan cuek atas pekerjaan rumah yang didapat dari sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan menurunnya motivasi belajar anak yang terjadi karena kurangnya komunikasi orangtua dengan anak, sang anak malas mengerjakan tugas dari sekolah dirumah, serta orangtua yang terlalu sibuk bekerja.

Agar anak dapat termotivasi untuk lebih giat dalam belajar maka perlu adanya kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki orangtua untuk mempengaruhi motivasi belajar anak. Orangtua memiliki peran penting dalam proses belajar anak dirumah.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul **“Kommunikasi Interpersonal Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak”** (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Orangtua di Desa Karangasem Kocoran Yogyakarta).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah:

**“ Bagaimana Komunikasi Interpersonal Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Karangasem Kocoran Yogyakarta? “**

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah:

“Untuk mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) antar orangtua dan anak dalam meningkatkan motivasi belajar.“

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi menambah referensi dan sumber bacaan di prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

### 2. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai ilmu komunikasi interpersonal.

### 3. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam komunikasi interpersonal di desa Karangasem Kocoran dalam memotivasi belajar anak serta menjadi panduan terhadap desa atau orangtua lainnya .

## E. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian yang dijadikan contoh dan pembandingan oleh peneliti, antara lain :

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Denisa Rahman Arsito dari Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2015. Dengan judul **Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif pada kelas VII-i di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta).**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi (*Interpersonal Communication*) antar guru bimbingan konseling dalam memberikan pelayanan konseling serta memotivasi belajar siswa kelas VII-i di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta.



Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang komunikasi interpersonal dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, serta membahas tentang motivasi belajar.

Perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah tentang subjeknya. Pada penelitian ini membahas tentang guru bimbingan konseling dengan siswa, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas tentang keluarga yaitu orang tua dengan anaknya. Lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan diteliti di desa Karangasem, Kocoran Depok Sleman Yogyakarta.

2. Penelitian kedua ini dilakukan oleh Rahmah Mawizha Haq F dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018. Dengan judul **Komunikasi Interpersonal Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK TPI Gedangan Sidoarjo.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan komunikasi interpersonal guru untuk memotivasi belajar siswa SMK TPI Gedangan Sidoarjo dan untuk mengetahui hambatan serta pendukung komunikasi interpersonal dalam memotivasi belajar siswa SMK TPI Gedangan Sidoarjo.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang komunikasi interpersonal dalam mewujudkan motivasi belajar dengan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai subjek yang lebih menekankan pada guru sekolah. Lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Kejuruan TPI Sidoarjo. Penelitian ini juga memakai teori *communication competence*.

3. Penelitian ketiga ini dilakukan oleh Ida Nurhayati dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014. Dengan judul **Komunikasi Antarpribadi Antara Guru dan Murid dalam Memotivasi Belajar di Sekolah Dasar Annajah Jakarta.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar murid dan mengetahui pesan komunikasi antarpribadi yang diberikan guru kepada murid untuk memotivasi belajar.

Persamaan penelitian ini adalah membahas komunikasi interpersonal dalam memotivasi belajar dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaannya sama dengan penelitian sebelumnya yaitu subjek yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan motivasi belajar seorang guru terhadap muridnya di Sekolah Dasar yang berada di Jakarta dengan memberikan nilai, ulangan ataupun hukuman sebagai motivasi belajar.

## **F. Landasan Teori**

Landasan teori yang akan digunakan oleh peneliti dalam menentukan unit analisis data penelitian. Teori yang akan digunakan adalah :

### **1. Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal Communication*)**

#### a) Pengertian

Komunikasi interpersonal menurut Julia T. Wood (2013:12) adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kita pasti butuh bantuan orang lain ketika menghadapi masalah. Kita butuh orang lain untuk berbagi kegundahan dan kebahagiaan. Intinya, kita butuh orang lain untuk membantu perkembangan kepribadian. Sahabat dan keluarga sering kali membuat kita mampu mengalahkan keterbatasan dan meraih cita-cita. Rekan kerja membantu dengan cara memberikan saran dan kritik agar kita dapat lebih efektif melakukan pekerjaan. Terkadang kita hanya berkumpul bersama orang yang disukai dan dipercaya.

Sedangkan komunikasi antarpribadi menurut Mulyana adalah komunikasi antara orang – orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal.

Komunikasi antarpribadi adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Dengan bertambahnya orang yang terlibat dalam

komunikasi, menjadi bertambahlah persepsi orang dalam kejadian komunikasi sehingga bertambah komplekslah komunikasi tersebut. Komunikasi interpersonal adalah membentuk hubungan dengan orang lain.

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan – pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang – orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi didalam diri sendiri, didalam diri manusia terdapat komponen – komponen komunikasi seperti sumber, pesan, saluran penerima dan balikan. Dalam komunikasi interpersonal hanya seorang yang terlibat. Pesan mulai dan berakhir dalam diri individu masing – masing. Komunikasi interpersonal mempengaruhi komunikasi dan hubungan dengan orang lain.

b) Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal

Adapun menurut Kumar bahwa ciri-ciri komunikasi interpersonal antar lain:

1. Keterbukaan (*openess*), yaitu kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan interpersonal.
2. Empati (*empathy*), yaitu merasakan apa yang dirasakan orang lain.

3. Dukungan (*supportiveness*), yaitu situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif.
4. Rasa positif (*positiveness*), seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
5. Kesetaraan atau kesamaan (*equality*), yaitu pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

Berdasarkan paparan diatas mengenai ciri-ciri komunikasi interpersonal, dapat disimpulkan bahwa dalam komunikasi interpersonal, agar diperoleh komunikasi yang efektif maka dibutuhkannya keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), rasa positif (*positiveness*) dan kesetaraan (*equality*).

#### c) Fungsi Komunikasi Interpersonal

Adapun fungsi komunikasi interpersonal ini adalah:

1. Membentuk Identitas Diri; dalam artian bahwa komunikasi antarpribadi dapat membantu kita membentuk identitas diri yang didasarkan pada hubungan dan pencitraan diri.
2. Memahami Diri dan Orang Lain; dalam komunikasi antarpribadi memahami diri dan orang lain sangatlah penting. Pemahaman

tentang diri dan orang lain dapat diperoleh dari interaksi yang dilakukan dan bersedia membuka diri.

3. Mengembangkan Hubungan Interpersonal; sebagai makhluk sosial tentunya kita membutuhkan orang lain untuk mengurangi tekanan dan terhindar dari kesendirian. Membina hubungan dengan orang lain memungkinkan kita untuk saling berbagi dan menjadikan kita menjadi lebih positif terhadap diri sendiri.
4. Menyesuaikan Diri; komunikasi antarpribadi yang baik memungkinkan kita untuk melihat ke dalam realitas hidup, karena masing-masing individu memiliki latar belakang budaya yang berbeda dan gaya interpersonal sendiri. Sehingga kita dapat memperluas sudut pandang yang kita miliki serta menyesuaikan diri dengan suara, bentuk dan isipesan yang dikirimkan.
5. Memperoleh Informasi; selama berlangsungnya komunikasi antarpribadi berbagai informasi dan pengetahuan tentang orang lain tersaji dengan melimpah. Hal ini dapat membantu kita untuk berkomunikasi secara efektif. Menenal orang lain dapat membantu kita memprediksi apa yang mereka pikirkan, rasakan dan tidakan mereka.
6. Mengurangi Ketidakpastian; memperoleh informasi yang diperlukan memberikan dampak pada bertambahnya pengetahuan yang kita miliki. Sehingga terkait informasi yang



telah diperoleh kita dapat dengan mudah mengurangi sejumlah informasi atau ketidakpastian yang dialami.

7. Mempengaruhi Orang lain; komunikasi antarpribadi terkadang digunakan untuk mencapai beberapa tujuan salah satunya adalah untuk mempengaruhi orang lain. Umumnya kita menggunakan komunikasi persuasif agar orang bersedia menerima suatu paham atau keyakinan dan melakukan sesuatu.
8. Manajemen Konflik; kita berinteraksi dengan orang lain tidak jarang akan terjadi konflik. Konflik yang terjadi dalam hubungan antarpribadi dapat membawa dampak bagi partisipan komunikasi.
9. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Suportif; komunikasi suportif adalah komunikasi interpersonal yang membantu individu untuk berkomunikasi secara akurat terutama dalam situasi dan kondisi yang sulit. Komunikasi suportif berusaha untuk meningkatkan kualitas hubungan yang positif antara kita dengan orang lain ketika menangani sesuatu masalah dengan cara memberikan umpan balik negatif atau mengatasi masalah yang sulit.
10. Mendeteksi Kebohongan; komunikasi antarpribadi dapat berfungsi untuk mendeteksi kebohongan seseorang. Hasil studi menunjukkan bahwa metode verbal yang digunakan untuk mendeteksi kebohongan jauh lebih baik dibandingkan dengan

metode nonverbal walaupun secara umum terdapat beberapa pandangan yang mengatakan sebaliknya. Mendeteksi kebohongan dapat dilakukan dengan cara wawancara, melalui wawancara, pewawancara dapat mengidentifikasi konsisten atau tidaknya antara bukti dan jawaban yang sudah ada. Selain itu, berbagai petunjuk nonverbal seperti ekspresi wajah dan bahasa tubuh lainnya juga dapat digunakan untuk mengungkapkan kebenaran dibalik kebohongan yang dilakukan.

#### d) Karakteristik Komunikasi Interpersonal

Ada enam karakteristik komunikasi interpersonal, yaitu:

1. Komunikasi interpersonal dimulai dengan diri pribadi (self). Artinya bahwa segala bentuk proses penafsiran pesan maupun penilaian mengenai orang lain, berangkat dari diri sendiri.
2. Komunikasi interpersonal bersifat transaksi. Ciri komunikasi seperti ini terlihat dari kenyataan bahwa komunikasi interpersonal bersifat dinamis, merupakan pertukaran pesan secara timbal balik dan berkelanjutan.
3. Komunikasi interpersonal menyangkut aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi. Maksudnya bahwa efektivitas komunikasi

interpersonal tidak hanya ditentukan oleh kualitas pesan, melainkan juga ditentukan kadar hubungan antarindividu.

4. Komunikasi interpersonal mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dengan kata lain, komunikasi interpersonal akan lebih efektif manakala antara pihak-pihak yang berkomunikasi itu saling bertatap muka.
  5. Komunikasi interpersonal menempatkan kedua belah pihak yang berkomunikasi saling tergantung antar satu dengan yang lainnya (interdependensi). Hal ini mengindikasikan bahwa komunikasi interpersonal melibatkan ranah emosi, sehingga terdapat saling ketergantungan emosional di antara pihak-pihak yang berkomunikasi.
  6. Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah maupun diulang. Artinya, ketika seseorang sudah terlanjur mengucapkan sesuatu kepada orang lain, maka ucapan itu sudah tidak dapat diubah atau diulang, karena sudah terlanjur diterima oleh komunikan.
- e) Proses Komunikasi Interpersonal

Ada lima proses dasar yang terjadi dalam komunikasi Interpersonal:

## 1. Sensasi

Proses pertama adalah sensasi yang berasal dari bahasa Inggris *sense*, yang berarti alat indera yang membuat manusia merasakan dan terhubung dengan sekitarnya. Melalui proses sensasi, alat indera manusia menerima dan menyerap berbagai informasi yang diberikan atau ada di lingkungannya kemudian diteruskan sebagai bahasa ke dalam otak. Dengan begitu, otak manusia akan memproses dan memahami apa saja yang diberikan oleh orang lain, dirasakan oleh dirinya sendiri, dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Proses sensasi akan terjadi jika terpenuhi dua syarat mendasar, yaitu adanya objek atau stimulus dan kemampuan alat indera. Tanpa adanya kedua hal itu, meski ada satu saja elemen didalamnya tetap saja tidak akan membuat proses sensasi terjadi. Jika tidak ada objek atau stimulus, maka tidak ada yang dapat dicerna dan diserap oleh alat indera manusia. Dan sebaliknya, jika alat indera tidak berfungsi dengan baik, maka meskipun ada sebanyak apapun objek dan stimulus tetap saja tidak akan terbentuk menjadi proses sensasi.

## 2. Asosiasi

Proses kedua adalah proses asosiasi, yang mana meneruskan informasi yang telah diserap dan diterima melalui

proses sensasi. Pada proses ini, individu akan melakukan asosiasi yang berupa menyamakan atau mencocokkan informasi atau fenomena yang diterima tersebut dengan hal-hal yang sudah diketahui dan dialami sebelumnya. Hal ini bisa saja makna dari stimulus yang terjadi pada pengalaman masa lalu, atau hal lain yang pernah diketahui individu melalui sumber informasi lain. Dengan begitu, proses asosiasi tiap individu bisa saja berbeda satu sama lain meskipun informasi yang diberikan atau fenomena yang dilihat sama dengan orang lain. Dalam proses ini, individu memiliki kecenderungan serta pengalamannya sendiri untuk kemudian mencocokkan dengan apa yang baru saja diterimanya dan tidak bisa diatur oleh pemberi informasi. Bahkan bisa dibayangkan proses ini ada di luar kuasa pemberi informasi atau pesan, karena pemberi pesan kemungkinan juga tidak tahu keseluruhan pengalaman dan informasi sebelumnya yang sudah dimiliki penerima pesan.

### 3. Persepsi

Proses ketiga adalah persepsi, dimana individu memaknai, menyimpulkan, dan menafsirkan pesan atau informasi yang telah melewati dua proses sebelumnya tersebut. Dua proses sebelumnya yang sudah diulas diatas memang memberikan peranan besar dalam proses individu memberikan pemaknaan

dan penafsiran terhadap informasi yang diterimanya. Keadaan alat indera dan pengalaman yang terjadi di masa lalu turut mempengaruhi saat individu berusaha memaknai informasi atau pesan yang diberikan, karenanya makna tidak bisa diserahkan pada pesan itu sendiri. Maksudnya disini adalah meskipun pesan yang diberikan memiliki makna yang ingin disampaikan oleh si pemberi pesan, namun tetap saja pada akhirnya yang memberikan makna pada saat pesan diterima adalah si penerima pesan itu.

#### 4. Memori

Proses keempat adalah memori, yang mana dalam proses ini terdapat empat jenis memori.

- a. *Recall*, yaitu proses mengingat kembali berbagai informasi atau fakta yang tersimpan dalam otak namun tidak memiliki struktur yang cukup jelas.
- b. *Recognition*, yaitu proses mengenali kembali atau menyadari hal-hal tertentu yang tersimpan dalam ingatan kita namun butuh proses mengambil informasi itu kembali. Proses ini biasanya terjadi saat kita sedang mengingat-ingat sesuatu yang cukup familiar namun tidak begitu nyata dalam ingatan, seperti misalnya nama atau wajah seseorang.



c. *Relearning*, yaitu proses mempelajari, memaknai, dan menyerap kembali informasi atau fenomena yang sebenarnya pernah diketahui sebelumnya. Proses ini kemungkinan terjadi saat informasi yang sebenarnya telah diketahui itu mulai samar-samar dalam otak atau ingatan kita.

d. *Reintegrasi*, yaitu menyusun, merekonstruksi ulang, dan mengintegrasikan informasi atau sesuatu yang baru dengan berbekal ingatan yang hanya sedikit tersisa dalam otak kita.

#### 5. Berfikir

Proses yang terakhir adalah proses berpikir, dimana pada proses ini individu melakukan penafsiran akhir terhadap informasi yang telah melalui keempat proses sebelumnya. Proses ini juga bisa dikategorikan sebagai proses penentuan dalam membuat suatu keputusan akan hal-hal terkait, dan yang paling sering adalah bagaimana makna akhir yang dimiliki individu tersebut terhadap pesan yang telah diberikan pihak lain. Dalam proses ini, individu menimbang secara keseluruhan mengenai makna pesan atau informasi berdasarkan proses penerimaan pesan, pengalaman masa lalu,

persepsi yang dilakukan, hingga memori yang dimilikinya. Proses berpikir mungkin secara kasat mata sering terlihat seperti orang yang sedang melamun atau bengong, namun sebenarnya itu adalah proses krusial dalam membentuk sebuah makna atas informasi. Proses berpikir ini memiliki tiga fungsi mendasar dalam pengolahan pesan dan proses komunikasi itu sendiri. Fungsi-fungsinya adalah untuk membuat keputusan terhadap sesuatu yang dihadapi berdasarkan informasi atau pesan yang diterima, memecahkan permasalahan yang dimiliki, dan sebagai proses berpikir kreatif terhadap sesuatu hal atau fenomena.

## **2. Motivasi**

### **a) Pengertian Motivasi**

Menurut Kompri (2016: 1) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Secara umum definisi atau pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya

tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Adapun istilah dalam pengertian Motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni *motivation*. Selain itu, Pengertian Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.

Pengertian dan definisi motivasi menurut pendapat para ahli

1. Menurut Victor H. Vroom, motivasi ialah sebuah akibat dari suatu hasil yang ingin diraih atau dicapai oleh seseorang dan sebuah perkiraan bahwa apa yang dilakukannya akan mengarah pada hasil yang diinginkannya.
2. Robbins dan Judge, motivasi ialah suatu proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan individu agar dapat mencapai tujuannya.
3. Mc. Donald, motivasi ialah sebuah perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandakan dengan adanya rasa (*feeling*) dan didahului dengan respon adanya sebuah tujuan.
4. Azwar, motivasi merupakan sebuah rangsangan atau dorongan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok masyarakat yang

ingin bekerjasama secara maksimal dalam melakukan sesuatu yang sudah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan.

5. Menurut A. Anwar Prabu Mangkunegara, memberikan pengertian motivasi dengan kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berubungan dengan lingkungan kerja.
6. Menurut H. Hadari Nawawi mendefinisikan motivasi seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar.
7. Menurut Henry Simamora, pengertian motivasi menurutnya adalah Sebuah fungsi dari pengharapan individu bahwa upaya tertentu akan menghasilkan tingkat kinerja yang pada gilirannya akan membuahkan imbalan atau hasil yang dikehendaki.
8. Menurut Soemanto secara umum mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi- reaksi pencapaian tujuan. Karena kelakuan manusia itu selalu bertujuan, kita dapat menyimpulkan bahwa perubahan tenaga yang memberi kekuatan bagi tingkahlaku mencapai tujuan, telah terjadi di dalam diri seseorang.

Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan.

#### b) Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun fungsi motivasi adalah, sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Artinya motivasi bisa dijadikan penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan- perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisikan perbuatan- perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

#### c) Faktor-faktor Motivasi

Motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis dalam diri seseorang, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain

Faktor Intern (Internal) berasal dari dalam diri individu

- a. Pembawaan individu
- b. Tingkat pendidikan
- c. Pengalaman masa lampau
- d. Keinginan atau harapan masa depan.

Faktor Ekstern (Eksternal) yang berasal dari luar diri individu

- a. Lingkungan kerja
- b. Pemimpin dan kepemimpinannya
- c. Tuntutan perkembangan organisasi atau tugas
- d. Dorongan atau bimbingan atasan

Sumber lain mengungkapkan, bahwa didalam motivasi itu terdapat suatu rangkaian interaksi antar berbagai faktor. Berbagai faktor yang dimaksud meliputi :

1. Individu dengan segala unsur-unsurnya : kemampuan dan ketrampilan, kebiasaan, sikap dan sistem nilai yang dianut, pengalaman traumatis, latar belakang kehidupan sosial budaya, tingkat kedewasaan, dsb.
2. Situasi dimana individu bekerja akan menimbulkan berbagai rangsangan: persepsi individu terhadap kerja, harapan dan cita-cita dalam kerja itu sendiri, persepsi bagaimana kecakapannya



terhadap kerja, kemungkinan timbulnya perasaan cemas, perasaan bahagia yang disebabkan oleh pekerjaan.

3. Proses penyesuaian yang harus dilakukan oleh masing-masing individu terhadap pelaksanaan pekerjaannya.
4. Pengaruh yang datang dari berbagai pihak : pengaruh dari sesama rekan, kehidupan kelompok maupun tuntutan atau keinginan kepentingan keluarga, pengaruh dari berbagai hubungan di luar pekerjaan.
5. Reaksi yang timbul terhadap pengaruh individu.
6. Perilaku atas perbuatan yang ditampilkan oleh individu.
7. Timbulnya persepsi dan bangkitnya kebutuhan baru, cita-cita dan tujuan.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a) Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Suryono dan Hariyono (2014: 9), mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali

melahirkan pengetahuan (*knowledge*), atau *a body of knowledge*. Definisi ini merupakan definisi umum dalam pembelajaran sains secara konvensional, dan beranggapan bahwa pengetahuan sudah terserak di alam, tinggal bagaimana siswa atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya, untuk memperoleh pengetahuan. Motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

#### b) Sumber Motivasi Belajar

Alasan yang menjadikan siswa termotivasi bisa berbeda-beda. Berikut ini merupakan alasan-alasan yang berpengaruh terhadap motivasi belajar (Abdul M. 2013:310) :

1. Lingkungan di rumah, yang membentuk perilaku dalam belajar semenjak usia belia.
2. Cara siswa memandang diri mereka sendiri: kepercayaan diri, harga diri maupun martabat.
3. Sifat dari siswa yang bersangkutan: tingkat kesabaran dan komitmen.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Abdul Majid (2013:311-314) menjelaskan dalam bukunya bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor Internal (yang berasal dari diri)

a. Adanya kebutuhan

Menurut Ngalim Purwanto *“Tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun psikis”*. Dari pendapat tersebut, ketika keluarga memberikan motivasi kepada anak haruslah diawali dengan berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan anak yang akan dimotivasi.

b. Persepsi individu mengenai diri sendiri

Seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak bergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.

c. Harga diri dan Prestasi

Faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan

status tertentu dalam lingkungan masyarakat,serta dapat mendorong individu untuk berprestasi.

d. Adanya cita-cita dan harapan masa depan

Cita-cita dan harapan merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku yang selanjutnya menjadi pendorong. Cita-cita mempunyai pengaruh besar.

e. Keinginan tentang kemajuan dirinya

Menurut Sadirman “melalui aktualisasi diri pembangunan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Keinginan dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan diri seseorang. Keinginan dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu”.

f. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan kalau disertai dengan minat.

g. Kepuasan Kinerja

Kepuasan kinerja lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

## 2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

### a. Pemberian Hadiah

Hadian merupakan alat pendidikan yang bersifat positif dan fungsinya sebagai alat pendidik represif positif. Hadiah juga merupakan alat pendorong untuk belajar lebih aktif.

### b. Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong belajar anak, baik persaingan individu maupun kelompok dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak.

### c. Hukuman

Hukuman merupakan pendidikan yang tidak menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negative. Namun, demikian hukuman dapat menjadi alat motivasi atau pendorong untuk mempergiat belajar anak.

### d. Pujian

Menurut Sadirman pujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Apabila anak berhasil dalam kegiatan belajar, pihak keluarga perlu memberikan pujian pada anak.

### e. Situasi lingkungan pada umumnya

Setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.

f. Sistem imbalan yang diterima

Imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar.

**G. Kerangka Pemikiran**

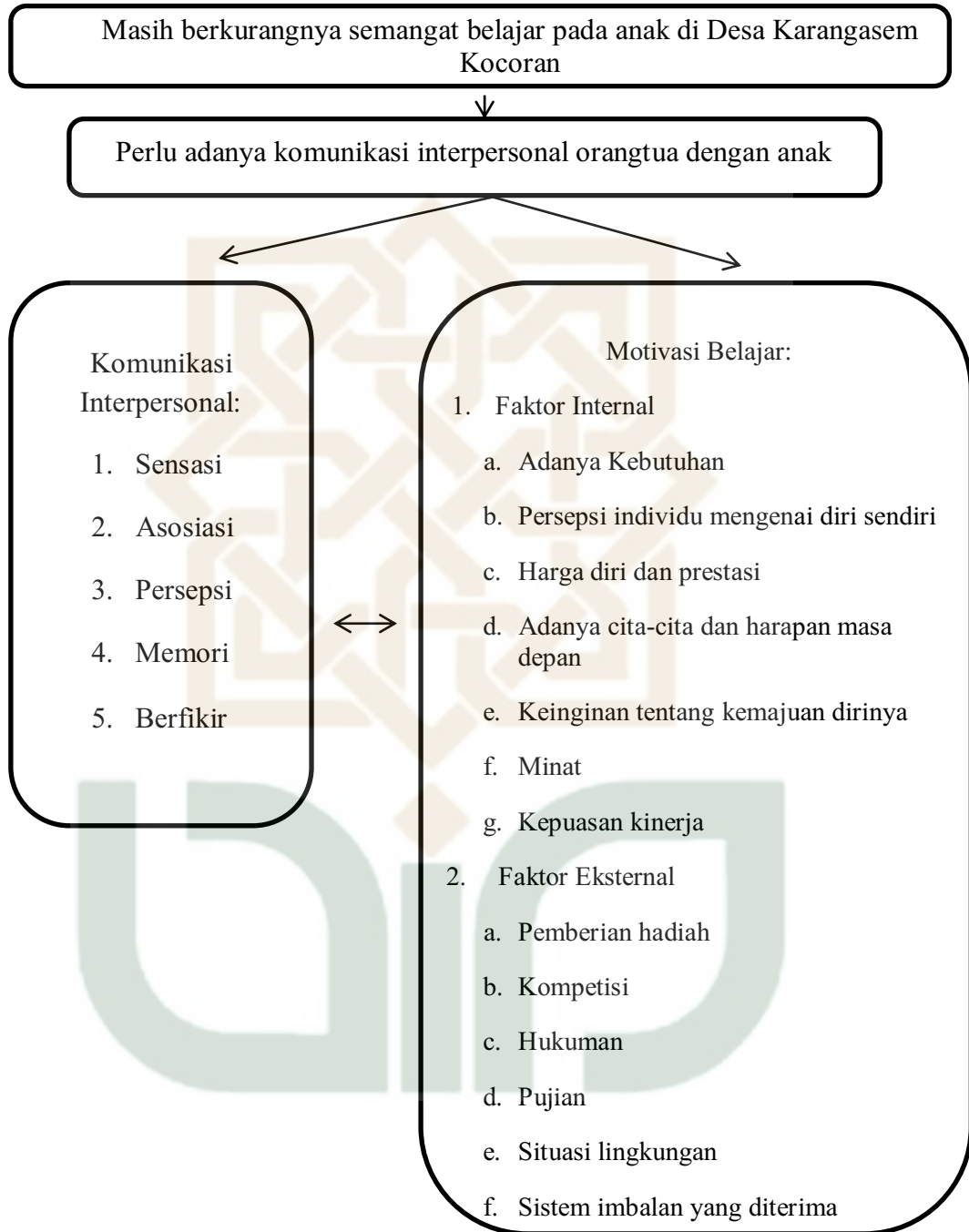
Berikut ini merupakan kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini

:



**Tabel 1**

**Kerangka Pemikiran Peneliti**



*Sumber : Olahan Peneliti*

## **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah ilmu yang membicarakan tentang berbagai cara untuk mencari kebenaran ilmiah dalam mencapai tujuan. Atau sering disebut juga dengan metodologi penelitian. Sedangkan maksud dari kata metodologi adalah “cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya, dan kemudian dikembangkan secara istematis sebagai suatu rencana untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian yang di lakukan di sepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Jenis penelitian ini bertujuan deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat objek.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

### **b. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang atau hal yang akan diperoleh keterangan tentang mereka. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik yang mencakup orang-orang yang telah diseleksi atas dasar riset kriteria-kriteria tertentu yang dibuat berdasarkan tujuan penelitian.

Jadi dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah orangtua di desa Karangasem Kocoran RT.04 yang memiliki anak sekolah dengan hasil belajar yang baik. Sedangkan untuk jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak enam orang.

### **c. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah sesuatu yang ingin diketahui dari subjek penelitian. Objek yang diambil dari penelitian ini adalah proses komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) antar orangtua dan anak.

### **3. Sumber Data**

#### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau subjek penelitian. Wawancara mendalam dengan para informan akan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data primer dari penelitian ini.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan peneliti untuk melengkapi atau mendukung data primer. Observasi dan dokumentasi langsung akan dilakukan guna melengkapi data dalam penelitian.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

#### a) Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan

dan sering dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung keadaan dan untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang diteliti.

b) Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara akan dilakukan peneliti guna mendapatkan informasi yang diinginkan, kemudian hasil dari wawancara ini akan dianalisa oleh peneliti.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pelengkap dari penelitian ini. Peneliti akan menggunakan data dari informan yang bersifat publik maupun tertutup yang berhubungan dengan penelitian.

**5. Metode Analisis Data**

a) Reduksi Data

Dalam tahap ini peneliti akan mengelompokkan, meringkas dan mengedit data yang telah dilakukan. Peneliti hanya akan menggunakan data yang sesuai serta membuang data yang dikiranya tidak sesuai.

b) Penyajian Data

Dari hasil penelitian ini yang meliputi observasi, wawancara serta dokumentasi maka peneliti akan menganalisa berdasarkan teori yang digunakan.

c) Pengujian Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang telah diteliti, peneliti akan menanalisa data yang diperoleh sehingga memperoleh jawaban dalam penelitian.



## 6. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik Trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Yang dicapai melalui :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi.
3. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakanya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi , orang berada , orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan pembahasan dari bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan, bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah adanya dukungan atau nasehat yang diberikan orangtua pada anak tentang pentingnya belajar dan kegunaannya dimasa depan. Peduli dan selalu memberikan dorongan setiap hari kepada anak agar selalu giat belajar tanpa disuruh. Selalu mendampingi ketika anak belajar, sehingga ketika anak mulai kesulitan dalam belajarnya bisa langsung bertanya dan orangtua menjelaskan sesuai yang diketahui. Kecerdasan anak juga mempengaruhi proses penyerapan informasi yang disampaikan orangtua pada anaknya, semakin tinggi kecerdasan anak maka semakin cepat proses penyerapan informasi tersebut, tetapi semakin rendah tingkat kecerdasan anak maka semakin lama juga proses penyerapan informasi pada otak anak. Sehingga pesan atau nasehat untuk selalu belajar yang diberikan orangtua pada anak harus dilakukan secara berulang agar anak paham, mengerti serta nasehat tersebut tetap tertanam pada memori anak. Proses persepsi yang berarti menyimpulkan pesan. Dua proses sebelumnya berperan besar dalam proses persepsi individu dalam memaknai pesan yang diterimanya. Ketika orangtua memberikan suatu pesan atau informasi

kepada anak maka akan timbul persepsi mengenai pesan tersebut dan anak akan memberikan respon. Jika anak salah mengartikan pesan yang diberikan maka tugas orangtua adalah memperbaiki persepsi yang salah dan memberikan pengertian. Oleh karena itu orangtua harus paham serta mengerti akan diri anak.

Pengalaman yang dimiliki anak akan menentukan proses asosiasi, karena semakin banyak pengalaman maka akan semakin banyak informasi yang diketahui pula. Pada proses asosiasi ini anak juga melakukan peniruan terhadap apa yang diamatinya. Penghargaan juga bisa diberikan kepada anak atas usaha yang dilakukan anak jika mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, atau bisa juga dengan memberikan pujian. Karena setiap orangtua pasti bangga dengan hasil dan usaha anak dalam proses belajarnya, dengan dukungan orangtua maka akan membantu anak untuk mewujudkan apa yang diinginkannya. Ketika proses berfikir anak akan diajarkan cara berfikir tentang waktu belajar, apakah mereka akan berhasil atau tidak dalam mengerjakan tugas dan kapan mereka meminta bantuan ketika merasa kesulitan. Hal tersebut mengajarkan akan agar dapat mandiri. Pada contoh kasus ketika anak menentukan masa depan atau cita-citanya, anak bisa mengekspresikan keinginan akan suatu hal tersebut dan orangtua mendorong serta memberikan motivasi untuk belajar dengan giat agar mendapatkan apa yang diinginkan.

## **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada warga atau orangtua di desa Karangasem Kocoran Yogyakarta sebagai berikut :

1. Sebaiknya orangtua bisa membaca situasi dan memberikan perhatian khusus terhadap anak yang tidak semangat belajar, beri solusi yang bijak dan sesuai agar anak segera memperbaiki sikap.
2. Terus beri motivasi dan dukungan untuk anak agar anak paham dan mengerti pentingnya belajar bagi masa depannya.
3. Orangtua harus selalu mendukung dengan apa yang dilakukan dan diinginkan anak selama hal tersebut positif dan bermanfaat.
4. Sebisa mungkin beri waktu untuk bermain gadget pada anak, agar anak terbiasa dan dapat mengurangi waktu bermain gadget.

## **B. Penutup**

Sebagai penutup penelitian ini, peneliti mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti berharap agar kedepannya bisa menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini peneliti sadar bahwa belum sepenuhnya sempurna, tetapi jika ada kritik atau saran yang bertujuan membangun dan bisa

menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik akan peneliti terima. Dalam penelitian ini juga banyak dibantu oleh berbagai pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, tetapi peneliti doakan agar segala bantuan dan kebaikan yang diberikan dapat balasan keberkahan dan pahala dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi yang membutuhkan. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2006. Diterjemahkan oleh Yayasan Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an. Bandung: Diponegoro
- Arsito, Denisa Rahman. 2015. *Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Budyanta, Muhammad, Leila Mona Ganiem. 2013. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mawizha Haq F, Rahmah. 2018. *Komunikasi Interpersonal Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK TPI gedangan Sidoarjo*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mubarok dan Made Dwi Anjani. 2014. *Komunikasi Antarpribadi dalam Masyarakat Majemuk*. Jakarta Timur: Dapur Buku
- Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



- Nurhayati, Ida. 2014. *Komunikasi Antarpribadi Antara Guru dan Murid dalam Memotivasi Belajar di Sekolah Dasar Annajah Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Ruane, Janet M. 2013. *Dasar-Dasar Metode Penelitian: Panduan Riset Ilmu Sosial* (M Shodiq Mustika. Terjemahan). Bandung: Nusa Media
- Sendjaja, S Djuarsa, dkk. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suryono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran. Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wood, Julia T. 2013. *Komunikasi Interpersonal: Interaksi Keseharian*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika



LAMPIRAN

## Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281



### BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Prodi Ilmu Komunikasi menerangkan bahwa :

Nama : Desita Kusumadayanti  
NIM : 11730078  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Semester : XVI  
Tahun Akademik : 2018/2019

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 02 Mei 2019

Judul : *KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Deskriptif Kualitatif di Desa Karangasem Kocoran Yogyakarta)*

Perubahan Judul : *KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK ( studi deskriptif kualitatif pada orangtua di Desa Karangasem Kocoran Yogyakarta)*

Mengetahui  
An. Dekan  
Pembantu Dekan Bid. Akademik

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, M.Si  
NIP. 19750514 200501 2 004

Yogyakarta, 02 Mei 2019

Ketua

Drs. Siantari Rihartono, M.Si  
NIP : 19600323 199103 1 002

## Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

No : UIN.02/KP 073/ PP. 09/10/06/2019 Yogyakarta, 2 Juli 2019  
Sifat : Penting  
Hal : **PENETAPAN PEMBIMBING**  
Lamp : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.  
**Drs. Siantari Rihartono, M. Si.**

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : **Desita Kusuma Dayanti**  
NIM : 11730078  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi :

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR ANAK**

**(Studi Deskriptif Kualitatif di Desa Karangasem Kocoran Yogyakarta)**

Maka Ketua Prodi menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing** untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir bersama ini dikirimkan pokok-pokok permasalahannya.

Demikian, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

a.n. Dekan  
Kaprosdi Ilmu Komunikasi

**Drs. Siantari Rihartono, M.Si**  
NIP. 19600323 199103 1 002

**Tembusan :**

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (sebagai laporan);
2. Sdr **Desita Kusuma Dayanti** (Mahasiswa ybs);
3. Arsip

### Lampiran 3

RT. 04 RW. 02

Kampung Karangasem Kocoran, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

#### SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada:

Yth. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di tempat

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, menerangkan bahwa :

Nama : Desita Kusumadayanti

NIM : 11730078

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Prodi : Ilmu Komunikasi

Adalah benar nama di atas telah melakukan penelitian di Kampung Karangasem RT. 04 RW. 02 Kocoran, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta pada bulan Juli 2019.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 30 Juli 2019



Mengetahui,  
Dukuh Kocoran

  
(.....HERU MUSTAFA.....)



## **Lampiran 4**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Desita Kusumadayanti  
Tempat Tanggal Lahir : Tarakan, 09 Desember 1993  
Umur : 26 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Karangasem CT III/08 Kocoran Depok Sleman  
Yogyakarta  
Agama : Islam  
Nomor HP : 0895346220516  
Email : desitakusuma@gmail.com

#### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. Tamatan Taman Kanak-kanak Nusa Indah Tarakan, Kalimantan Utara pada tahun 1999.
2. Tamatan Sekolah Dasar Negeri Samirono Yogyakarta pada tahun 2005.
3. Tamatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Depok Sleman Yogyakarta pada tahun 2008.
4. Tamatan Sekolah Menengah Atas Kolombo Sleman Yogyakarta pada tahun 2011.
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus pada tahun 2019.

#### **PENGALAMAN BERORGANISASI**

1. Anggota ROHIS SMA Kolombo Yogyakarta pada periode 2009-2010.
2. Anggota Saka Bakti Husada Yogyakarta pada periode 2009-2011.



Lampiran 5



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.73.2.1/2019

This is to certify that:

Name : **Desita Kusumadayanti**  
Date of Birth : **December 09, 1993**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **June 21, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 21, 2019  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





Lampiran 6

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.73.1.25/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Desita Kusumadayanti :

تاريخ الميلاد : ٩ ديسمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ يونيو ٢٠١٩, وحصلت على درجة :

٣٥	فهم المسموع
٣١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٢٩٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

بجوكجاكرتا, ٢٥ يونيو ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Nama : Desita Kusumadayanti  
 NIM : 11730078  
 Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Juni 2019



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

